

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode bermain peran dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode bermain peran makro melibatkan interaksi antara dua anak atau lebih tentang suatu tema atau situasi. Anak melakukan peran masing-masing dalam *setting* rumah sakit ada yang berperan menjadi dokter, suster, apoteker penjaga kantin. Anak juga diberi kesempatan seluas-luasnya untuk memerankan, mengembangkan imajinasinya sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya. Metode ini guru lebih mengobservasi anak dalam perkembangannya sosial emosionalnya anak sudah mampu menunggu giliran, menaati aturan, dan sosial emosional lainnya melalui interaksi-interaksi saat bermain peran makro.
2. Manfaatnya bagi anak dari kegiatan bermain peran adalah membantu penyesuaian diri anak dalam menghadapi masalah dikehidupannya. Di samping itu, kegiatan bermain peran makro akan memberikan kesenangan, mengembangkan imajinasi yang dapat memuaskan dirinya baik yang dilakukan atas usahanya sendiri maupun menjadi pengikut dari kerjasama yang ditetapkan bersama.

3. Alat peraga yang digunakan merupakan alat yang memang disiapkan untuk membantu anak memerankan peran dengan menghayati atau sesuai dengan kenyataan seperti jas dokter, suster dan lain sebagainya.
4. Faktor pendukung dan penghambat metode bermain peran makro dalam mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia dini yaitu ketersediaan alat – alat peraga yang menunjang dalam bermain peran makro, kreatifitas guru dalam membuat alat peraga, ruang kelas yang luas, waktu dan pola asuh.

5.2 Saran

Guru hendaknya selalu berusaha menambahkan wawasan untuk memberikan atau menyiapkan media dalam pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bervariasi untuk memotivasi anak disekolah dan berkesinambungan juga dengan kegiatan lain.